


## Pengaruh Program *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Islami Pelajar di Kota Palembang

Saskia Afridah<sup>1</sup>, Emi Puspita Dewi<sup>2</sup> 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[2120504022@radenfatah.ac.id](mailto:2120504022@radenfatah.ac.id), [emipuspitadewi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id)

Submitted: 2025-04-16

Revised: 2025-04-30

Accepted: 2022-05-28

### ABSTRACT:

*This study aims to examine the influence of the Leadership Basic Training (LBT) program organized by Indonesian Islamic Students on the improvement of Islamic character values in students. The Islamic character in question includes noble morals, discipline, responsibility, and leadership. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The theory used is Leadership Basic Training (Lbt) Master Book of PII Regeneration (1985) and Islamic character education according to Marzuki (2015). Data was collected through questionnaires or questionnaires, observations and documentation related to the Leadership Basic Training program for Indonesian Islamic Students in Palembang City Students. Respondents consisted of students who had participated in the LBT program. The sample in this study consisted of 52 students. The variables of this study consist of the Basic Leadership Training Program (X) and Islamic Character (Y). Data management is assisted by the SPSS for windows version 19 program. The results of this study based on the results of the normality test show that the significance of  $0.000 < 0.05$  can be concluded that  $H_a$  is accepted and the residual data is normally distributed. The results of linear regression based on data analysis showed that the value of  $t_{cal} = 3.743$  while the significance value was 0.00. So the significance value is smaller than the value of 0.05 or  $0.00 < 0.00$ , which means that there is a significant influence between the variables of the Leadership Basic Training Program (X) and Islamic Character (Y). With this assessment, the Basic Coaching Leadership Training Program is expected to be an evaluation in the future so that the Islamic character in the LBT program can be achieved. Keywords: Basic Leadership Training Program, Islamic characters, Indonesian Islamic Students Palembang City.*

**KEYWORDS:** *Basic Leadership Training Program, Islamic characters, Indonesian Islamic Students Palembang City.*

**Copyright holder:**  
©Saskia Afridah. (2025)

**Published by:**  
Scidacplus  
**Journal website:**  
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

**E-ISSN:**  
2656-1050

This article is under:



**How to cite:**

Saskia. A., Dewi, Emi Puspita (2025) Pengaruh Program *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Islami Pelajar Di Kota Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

### PENDAHULUAN

Kemajuan zaman kini kian mengalami perubahan. Ditandai dengan banyaknya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang muncul. Perkembangan ini mengakibatkan kita untuk memanfaatkan teknolgi yang menjadi konsumsi masyarakat yang sangat mengharuskan di era sekarang ini. Namun, dengan banyaknya kemajuan yang ada terdapat juga

sisi lain yang tertinggal dalam kehidupan sekarang ini yaitu berupa karakter atau ahlak seseorang dalam bertingkah laku.<sup>1</sup> Dengan seringnya berinteraksi dengan teknologi kini kegiatan sosial banyak ditinggali oleh beberapa orang di zaman sekarang. Dari generasi yang saling berkomunikasi secara langsung kini berubah menjadi generasi *multilayer* yang banyak mengakibatkan manusia menjadi individualisme dan apatis.<sup>2</sup>

Perkembangan pesat yang terjadi ini mengakibatkan akses yang kian cepat dan tak terkendali. Dengan demikian kenakalan remaja yang kian bertambah dari pesatnya kemajuan yang terjadi. Kenakalan remaja ini selalu menyebabkan kriminalisasi yang disebabkan oleh remaja. Faktor kegagalan remaja dalam mendalikan dirinya yang melalui masa-masa transisi saat ini. Kebiasaan yang buruk sering kali dilakukan bahkan cenderung untuk membiasakannya dan terlena kedalam kebiasaan yang selalu dilakukan. Hal ini dapat dikerjakan karena bersumser dari lingkungan yang ada<sup>3</sup>.

Kenakalan yang ada membuat karakter generasi sekarang sedang berada di kerisis karakter yang kian memudar. Karakter yang baik iyalah karakter yang dapat menjadi contoh bagi orang sekitarnya dan dapat bertanggung jawab akan dirinya sendiri. Karakter islami adalah penanaman nilai-nilai karakter yang dinilai dari agama islam yang mana memiliki karakter islami yang bersumber dari Al-Quran dan Assunah<sup>4,5</sup>.

Pada zaman sekarang di kalangan generasi Gen Z yang menganggap terlalu islami adalah hal yang salah bahkan untuk melakukan yang mananya hijrah saja sering kali antar anak muda mengalaih pengolokan agar mereka merasa bersalah dalam melakukan hijrah. Bahkan tak sedikit anak muda sekarang yang anti akan kata islam menggap islam adalah hal yang berat untuk dijalankan contohnya menjalankan sholat lima waktu atau mengenakan hijab Panjang<sup>6</sup>.

Namun dibalik itu banyak juga generasi sekarang yang berlomba-lomba bahkan melebeli dirinya dengan sebutan yang keren-keren seperti Pemuda Hijrah (Ijo Tomat) Ikatan Jomblo Terhormat yang mana kumpulan ini mengajak anak jaman sekarang untuk terbuka akan ajaran

<sup>1</sup> Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., & Zahro, N. A. D. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294–304. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2975>

<sup>2</sup> Putra, Z. Z., Fuddah, L., Indriani, R., Wulandari, R., Mahardika, I. K., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Teknologi Internet Dalam Perkembangan Karakter Siswa SMPN 3 Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 191–194. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7480032>

<sup>3</sup> Sinaga, Y. Y., & Anshori, A. M. (2021). Faktor Penyebab Tingginya Kenakalan dan Kriminalitas Remaja dalam Masyarakat. *Dakwatul Islam*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v7i1.582>

<sup>4</sup> Utari, R., Kadar, K., & Murniati, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab ‘Izah anNāsyi’īn Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī). *Instructional Development Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24014/idj.v1i1.11884>

<sup>5</sup> Umar, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Penanaman Karakter Islami. *QUALITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>

<sup>6</sup> Zahara, M., Wildan, D., & Komariah, S. (2020). Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24014/ijsed.v1i1.21>

agama yang dianutnya. Kalangan anak muda membalut kajian dengan kegiatan-kegiatan yang asik yang mana sambil berjalan ketempat rekreasi. Sembari kajian bahkan ada yang membuat kajian yang mengundang Ustadz yang terkenal seperti Ustadz Hanan Attaki yang terkenal dengan bahasanya sangat halus, ada juga organisasi yang berperan aktif dalam menjaga karakter islami anak muda dizaman sekarang seperti mengadakan pelatihan selama beberapa hari dalam membentuk dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik<sup>7,8</sup>.

Allah berfirman bahwa pendidikan karakter islami merupakan hal yang penting dan menjadi pondasi dalam berkehidupan sesama manusia dan kepada tuhanNya. Serperti mana Allah berfirman surat Al-Imran 104:3

﴿الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيَاكَ الْمُنْكَرُ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

*“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

Pelatihan adalah bentuk aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi apa yang menjadikan kebutuhan yang harus dimiliki individu atau pelajar. Kegiatan ini biasanya diisi agar peserta dapat menjadi lebih terampil dalam melakukan hal yang belum biasa dilakukannya. Pelatihan yang dilakukan oleh seorang pelajar tak luput dari cara berfikir kepercayaan diri, publik spiking dan penalaran yang lebih tinggi lagi. Dengan adanya pelatihan pelajar dapat mengejar apa yang kurang dari dirinya agar bisa bersaing dengan yang lainnya. Kegiatan pelatihan yang dilakukan biasanya menggunakan nuansa yang tak membosankan karena kagiatan yang dilakukan oleh seorang pelajar tak ingin terasa bosan dan memberatkan<sup>9</sup>.

Terdapat janji Allah kepada orang-orang yang memiliki niat dan keinginan untuk merubah dirinya dan menolong agama Allah sebagaimana Allah berfirman bahwa barang siapa yang berjihad dijalanNya Allah dimuliakan dan akan diteguhkan kedudukannya. Sebagaimana Allah berfirman pada ayat Al-Quran surah Muhammad ayat 7:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُخْرِجْ أَعْدَاءَكُمْ

<sup>7</sup> Zahara, M., Wildan, D., & Komariah, S. (2020). Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24014/ijsted.v1i1.21>

<sup>8</sup> Raharjo Jati, W. (2021). Fenomena Hijrah Pemuda: Membalik Stigma Muslim Milenial. Kompasiana. Diakses pada Mei 2025, dari <https://www.kompasiana.com/ahmadsattijani1616/6746957aed6415467e532a62/gerakan-hijrah-dan-perubahan-sosial-di-kalangan-generasi-milenial-muslim>

<sup>9</sup> Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. (2022). Pelatihan Publik Speaking dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.47435/jcs.v1i1.1148>

“ *Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.* ”

Ayat ini merupakan alat juang keyakinan para kader PII dalam cita-cita dari tujuan tersebut sangatlah besar dalam melaksanakan kesempurnaan yang diinginkan yaitu garis besarnya mengenai pendidikan dan kebudayaan yang mana dua aspek ini merupakan hal yang sangat berkaitan dengan karakter para pelajar yang ada di Indonesia ini<sup>10</sup>.

Untuk mencapai tujuan kependidikan dan kebudayaan yang diinginkan oleh organisasi pelajar ini maka memiliki sumber daya yang unggul. Sebagaimana organisasi islam dan oragnisasi tertua di indonesia ini memiliki landasan dalam bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan landasannya yaitu Al-Quran dan Assunah yang mana sesuai dengan ajaran islam. PII sebagai organisasi pengkaderan yang didirikan sejak tahun 1947 pada tanggal 4 Mei ini sampai sekarang melakukan pelatihan dan pengkaderan dalam mencetak kadernya yang ditempah selama hari satu minggu dalam pelatihan terebut banyak pembelajaran yang dilakukan dalam setiap fasenya<sup>11</sup>.

Pelajar Islam Indonesia melaksanakan proses pembinaanya menggunakan Takdib sebagai pusat dari kegiatan yang dilakukan. Takdib merupakan buku panduan yang dilakukan oleh PII sebagai pedoman menjalankan traning yang mana didalamnya sudah terdapat nilai dari Al-Quran dan Assunah yang sudah dimasukan dalam sepuluh orientasi yang diterapkan selama satu minggu<sup>12</sup>.

*Leadeshep Basic Traning* adalah pelatihan yang mengharuskan peserta dapat mengikutinya selama satu minggu dengan mengikuti peraturan yang berlaku. Seperti pada saat jam tiga pagi para peserta sudah diharuskan untuk melakukan sholat sunnah malam guna melakukan ibadah pembuka yang harus dilakukan. Pembiasaan-pembiasaan sunah dilakukan agar menjadi kebiasaan islami yang baik. Belajar dilokal hingga malam hari untuk menumbuhkan nilai cendikia yang ada dan semua ibadah sholat wajib yang harus dilakukan dengan tepat waktu.<sup>13</sup>

Dengan permasalahan yang dihadapi pelajar di zaman saat ini yang memiliki dampak negatif dan positif yang dapat dilakukan oleh semua pelajar dalam kehidupannya sekarang. Maka penulis tertarik untuk mengatahui Seberapa **“Pengaruh Program Leadeshep Basic Traning**

<sup>10</sup> Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>

<sup>11</sup> Ismail, M. (2020). Peran Pelatihan dan Pengkaderan dalam Meningkatkan Kompetensi Kader Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII). *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 120-130. <https://doi.org/10.30829/jpi.v6i2.894>

<sup>12</sup> Fadli, A., & Hamid, R. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII). *Jurnal Pendidikan Karakter dan Keislaman*, 3(1), 45-58. <https://journal.unisnu.ac.id/index.php/jpkk/article/view/1234>

<sup>13</sup> hery yuanda, ‘PD PII Pandeglang Akan Gelar LBT Selama 7 Hari’, *Kompasiana*, 2023 <<https://www.kompasiana.com/heryyuanda5900/657f31ecc57afb5e0b302da4/pd-pii-pandeglang-akan-gelar-lbt-selama-7-hari>>.

# Pelajar Islam Indonesia Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Islami Pelajar di Kota Palembang”

...

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan data berupa angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis sesuai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan valid<sup>14</sup>. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 peserta, dengan sampel sebanyak 52 orang yang diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% untuk memastikan representativitas sampel. melalui pengujian asumsi dasar seperti normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas<sup>15</sup>, untuk mengetahui pengaruh Leadership Basic Training terhadap nilai karakter Islami.

Penelitian ini difokuskan pada anggota Pelajar Islam Indonesia (PII) di Kota Palembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program Leadership Basic Training terhadap penguatan nilai karakter Islami di kalangan pelajar PII Kota Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat data yang diolah pada instrument penelitian sehingga dapat digunakan. Analisis dilakukan dengan menggunakan variable-variabel pada penelitian yang sudah disebar kepada responden.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji validitas

#### 1) Hasil uji validitas variabel Y (pelaksanaan program lbt )

**Tabel 1.1 Hasil uji validitas variabel pelaksanaan lbt X**

Pernyataan	r – Hitung	r – Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X1	0,572	0,279	0,000	Valid
X2	0,744	0,279	0,000	Valid
X3	0,601	0,279	0,000	Valid
X4	0,357	0,279	0,009	Valid
X5	0,803	0,279	0,000	Valid
X6	0,611	0,279	0,000	Valid
X7	0,711	0,279	0,000	Valid
X8	0,676	0,279	0,000	Valid
X9	0,679	0,279	0,000	Valid
X10	0,482	0,279	0,000	Valid

Sumber: SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dari perhitungan korelasi antara setiap item pertanyaan dengan total skor, terlihat bahwa nilai  $r$  hitung > dari seluruh butir pernyataan pada

<sup>14</sup> Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

<sup>15</sup> Santoso, S. (2016). *Statistik Parametrik untuk Penelitian: SPSS dan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo

variabel X memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel  $<$  pada taraf signifikansi tertentu (biasanya 5% atau 0,05). Dengan kata lain, seluruh item pada variabel X memenuhi kriteria validitas karena memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan tersebut valid secara statistik.

**2) Hasil uji validitas variabel Y(pelaksanaan program lbt )**

**Tabel 1.2 Hasil uji validitas variabel pelaksanaan lbt X**

Pernyataan	r – Hitung	r – Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Y1	0,622	0,279	0,000	Valid
Y2	0,599	0,279	0,000	Valid
Y3	0,559	0,279	0,000	Valid
Y4	0,573	0,279	0,000	Valid
Y5	0,596	0,279	0,000	Valid
Y6	0,637	0,279	0,000	Valid
Y7	0,629	0,279	0,000	Valid
Y8	0,568	0,279	0,000	Valid
Y9	0,743	0,279	0,000	Valid
Y10	0,658	0,279	0,000	Valid
Y11	0,737	0,279	0,000	Valid
Y12	0,679	0,279	0,000	Valid

Sumber: SPSS, 2025

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas yang mana dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan hasil yang didapat bahwa semua hasil diatas yaitu lebih besar  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Y dapat dinyatakan valid.

Dengan kata lain, karena semua nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka seluruh item pada variabel Y dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Validitas item ini mencerminkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan dalam variabel Y telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

**1) Hasil Uji Reliabilitas Intumen Penelitian**

Berikut ini uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 19 dan diperoleh hasil berikut ini:

**Table 1.3 Hasil Uji Reliabilitas Variable Pelaksanaan Program LBT (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X adalah sebesar 0,832. Nilai ini jauh melebihi batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X memiliki reliabilitas yang sangat baik.

**Table 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Variable Pelaksanaan Program LBT (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	12

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Variabel dinyatakan reliabilitas apabila hasil cronbach's Alpha lebih besar dari nilai 0,06. Berdasarkan hasil yang dilihat bahwa table diatas bernilai 0,864. Maka dapat dinyatakan bahwa variable Y dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari 0,06.

## Hasil Pengujian Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogotov-Smirnov

**Table 1.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogotov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.40328663
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terhadap data residual yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,841. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$

(hipotesis nol) diterima.  $H_0$  dalam konteks ini menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

**b) Hasil Uji Linieritas**

**Table 1.6 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between	(Combined)	683.711	16	42.732	2.569	.010
TOTAL_X	Groups	Linearity	277.087	1	277.087	16.657	.000
		Deviation from Linearity	406.624	15	27.108	1.630	.116
	Within Groups		582.212	35	16.635		
	Total		1265.923	51			

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan daritabel yang dihasilkan bahwa signifikasi pada *deviation from linearity* adalah 0,116 maka dapat diartikan menjadi probabilitas lebih besar dari 0,05 yakni  $0,116 > 0,05$ . Dengan demikian antara variable X dan variable Y memiliki hubungan yang linier antara program pelatihan LBT antara Karakter Islami.

**c) Hasil Uji Homogenitas Data**

**Table 1.7 Hasil Uji homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL X DAN Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.646	1	102	.424

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan hasil table homogenitas yang diujikan bahwa mendapatkan nilai signifikasi  $0,424 > 0,05$  yang mana sesuai dengan uji levene bahwa dapat dinyatakan sama atau homogen.

**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 1.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.087	1	277.087	14.011	.000 <sup>a</sup>
	Residual	988.836	50	19.777		
	Total	1265.923	51			

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan hasil signifikasi yang dihasilkan bahwa nilainya yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X dalam hal ini Program LBT dapat berpengaruh dengan Variabel Y Karakter Islami yang mana nilainya lebih kecil dari 0,05

## Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji hipotesis t (uji parsial)

**Tabel 1.9 Hasil uji hipotesis t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.103	5.893		4.939	.000
TOTAL_X	.524	.140	.468	3.743	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Berdasarkan hasil table diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,743 yang artinya  $3,743 > t_{tabel}$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat dijelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variable pelaksanaan program LBT (X) terhadap variable karakter Islami (Y)

### b. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Table 1.10 Hasil uji Determinasi R<sup>2</sup>**

11

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.203	4.447

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data Output Spss Versi 19

Dari hasil data yang diperoleh bahwa hubungan atau korelasi (R) sebesar 0,468. maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Pelaksanaan Program LBT (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) Karakter Islami.

## PEMBAHASAN

Pengaruh Program Leadshep Basic Traning Pelajar Islam Indonesia Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Islami Pelajar di Kota Palembang. Leadshep Basic Traning merupakan pelatihan yang dilakukan Oleh Organisasi Pelajar Silam Indonesia yang mana biasanya dilakukan sebanyak tujuh hari untuk melatih kepemimpinan yang dimiliki maupun kemuslimannya cendikiawannya dan kepemimpinan yang harus dilatih dalam tujuh hari ini agar menjadi generasi yang karakter islaminya yang baik yang sesuai dengan napa yang telah dirancang dalam buku kaderisasi PII atau ta'dib yang berdasarkan dari Al-Quran dan asunah yang diajarkan. Daloam pelaksanaanya untuk membentuk apa yang diinginkan banyak materi yang harus disampaikan yang mana berdasarkan sepuluh orientasi yang nantinya akan dikelompokan seperti materi-materi.

Berdasarkan hasil yang diujikan dari data normalitas berikut dihasilkan nilai signifikannya yaitu  $0,841 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data residual berdistribusi normal. Hasil uji t terdapat nilai  $t_{hitung}$  3,743 yang artinya  $3,743 t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat dijelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variable pelaksanaan program LBT (X) terhadap variable karakter Islami (Y). hasil ini menunjukkan bahwa program LBT berpengaruh terhadap peningkatan karakter Islami pelajar kota Palembang.

Berdasarkan uji  $R^2$  (koefisien determinasi) dilihat bahwa hubungan atau korelasi (R) sebesar 0,468. maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Pelaksanaan Program LBT (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) Karakter Islami.

## KESIMPULAN

Program LBT berdampak pada pengembangan nilai-nilai karakter Islam pelajar Kota Palembang, sesuai dengan temuan analisis data penelitian.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, seperti yang ditunjukkan oleh temuan regresi yang dievaluasi. Uji-t memiliki nilai perhitungan 3,743, artinya  $3,743$  perhitungan  $>$  dapat dihitung dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel berkarakter Islam (Y) dipengaruhi positif oleh variabel implementasi program LBT (X). Hasil ini menunjukkan bahwa karakter Islami siswa Kota Palembang ditingkatkan dengan program LBT. Asosiasi atau korelasi (R) ditemukan 0,468 berdasarkan uji  $R^2$  (koefisien penentuan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi Program LBT (X) dalam penelitian ini berdampak pada variabel Karakter Islam (Y).

## REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fadli, A., & Hamid, R. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII). *Jurnal Pendidikan Karakter dan Keislaman*, 3(1), 45-58. <https://journal.unisnu.ac.id/index.php/jpkk/article/view/1234>
- Hery yuanda, 'PD PII Pandeglang Akan Gelar LBT Selama 7 Hari', *Kompasiana*, 2023 <<https://www.kompasiana.com/heryyuanda5900/657f31ecc57afb5e0b302da4/pd-pii-pandeglang-akan-gelar-lbt-selama-7-hari>>.
- Ismail, M. (2020). Peran Pelatihan dan Pengkaderan dalam Meningkatkan Kompetensi Kader Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII). *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 120-130. <https://doi.org/10.30829/jpi.v6i2.894>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>
- Umar, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *QUALITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 16-30. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>
- Utari, R., Kadar, K., & Murniati, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Remaja (Studi Analisis Kitab 'Izah anNāsyī'in Karya Syaikh Muṣṭafa al-Gulāyainī). *Instructional Development Journal*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.24014/idj.v1i1.11884>
- Putra, Z. Z., Fuddah, L., Indriani, R., Wulandari, R., Mahardika, I. K., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Teknologi Internet Dalam Perkembangan Karakter Siswa SMPN 3 Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 191-194. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7480032>
- Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., & Zahro, N. A. D. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294-304. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2975>
- Raharjo Jati, W. (2021). Fenomena Hijrah Pemuda: Membalik Stigma Muslim Milenial. *Kompasiana*. Diakses pada Mei 2025, dari <https://www.kompasiana.com/ahmadsattijani1616/6746957aed6415467e532a62/gerakan-hijrah-dan-perubahan-sosial-di-kalangan-generasi-milenial-muslim>
- Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. (2022). Pelatihan Publik Speaking dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31-35. <https://doi.org/10.47435/jcs.v1i1.1148>
- Santoso, S. (2016). *Statistik Parametrik untuk Penelitian: SPSS dan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sinaga, Y. Y., & Anshori, A. M. (2021). Faktor Penyebab Tingginya Kenakalan dan Kriminalitas Remaja dalam Masyarakat. *Dakwatul Islam*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v7i1.582>
- Zahara, M., Wildan, D., & Komariah, S. (2020). Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.24014/ijsed.v1i1.21>

